

(1)(2)(3) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jln. Sanggalangit, Tembau Penatih, Denpasar Timur
e-mail: luhmita.swenditayani789@gmail.com

Financial reports are a source of company financial information needed by investors, creditors, and users who need this information. The prompt submission of these reports plays a vital role in delivering pertinent information. Relevance of financial statements is contingent upon their timely delivery and the benefits they offer to users. This research seeks to assess how Profitability, Leverage, and Company Size impact the punctuality of submitting financial statements among manufacturing firms listed on the Indonesia Stock Exchange between 2018 and 2021. The study's population consists of financial statements from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the aforementioned period. Purposive sampling was used to sample a total of 209 businesses, and testing methods included logistic regression analysis. The findings of this study suggest that profitability influences the timely submission of financial reports in a favorable way. Leverage has no impact on how quickly financial reports must be submitted. A company's size has a beneficial impact on how quickly financial reports are submitted.

Keywords: Profitability, Leverage, Company Size, Timely Submission of Financial Statements

Bursa Efek adalah perusahaan yang terbuka untuk umum dimana masyarakat bisa membeli saham yang anggota Bursa Efek tawarkan. Bursa Efek Indonesia mewajibkan melaporkan laporan keuangan yang sudah diauditkan bagi perusahaan yang sudah terdaftar. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber data keuangan perusahaan yang dibutuhkan oleh investor, kreditur, serta pengguna lainnya yang membutuhkan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.44/POJK.04/2016 mengenai jangka waktu penyampaian dan pengumuman laporan mengenai jangka waktu pelaporan serta pengumuman laporan menyatakan bahwa pelaporan laporan keuangan tahunan diwajibkan paling lama adalah 90 hari sejak tanggal akhir tahun buku. Kemudian Bursa Efek Indonesia memperpanjang jangka waktu penyampaian laporan keuangan selama 2 bulan, tepatnya pada awalnya 31 Maret tahun berikutnya menjadi 31 Mei tahun berikutnya. (Direksi PT Bursa Efek, 2020)

Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Bernomor Kep-307/BEJ/07-2004 membahas Peraturan Nomor 1-H, yang berkaitan dengan tindakan yang akan diambil terhadap perusahaan yng tidak mematuhi tenggat waktu pelaporan laporan keuangan. Dalam hal perusahaan tidak

Selanjutnya, jika perusahaan belum melaporkan laporan keuangan hingga hari ke-61, akan dikenakan teguran tertulis tingkat II dengan ganti rugi sebesar 150 Juta. Pada hari ke-91, jika perusahaan masih belum melaporkan laporan keuangan atau belum membayar denda yang diberlakukan, perusahaan akan menghadapi suspensi.

Menurut pengumuman Bursa Efek Indonesia, dari tahun 2018 hingga 2021, terjadi peningkatan jumlah perusahaan manufaktur yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit. Peningkatan ini terlihat setiap tahunnya. Pada tahun 2018, terdapat 16 perusahaan yang terlambat. Pada tahun 2019, jumlah tersebut berkurang menjadi 13 perusahaan. Namun, pada tahun 2020, angkanya kembali meningkat menjadi 17 perusahaan, dan pada tahun 2021, jumlah perusahaan manufaktur yang terlambat menyampaikan laporan keuangan mencapai 21 perusahaan (BEI, 2023).

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan masih ada perusahaan manufaktur yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan Laporan Keuangan Auditan. Karena alasan tersebut maka peneliti akan meneliti “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”

1. Teori Keagenan

135 | Hita Akuntansi dan Keuangan

2. Teori Sinyal

3. Laporan Keuangan

4. Ketepatanwaktuan

5. Profitabilitas

6. Leverage

136 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Menurut Zulkarnain (2016), ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan berbagai metrik, seperti nilai penjualan total nilai kapiktalisasi pasar, jumlah karyawan, dan sebgainya. Namun, dalam konteks yang Anda sebutkan, semua ukuran ini dihitung dengan menggunakan metrik yang berkaitan dengan aktiva. Dengan kata lain, dalam konteks ini, ukuran perusahaan lebih berfokus pada nilai dan aktivitas yang terkait dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Menurut teori sinyal, perusahaan beserta pertumbuhan laba yang konsisten setiap tahunnya merupakan indikator positif mengenai kinerja perusahaan. Kabar tersebut akan mendorong perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan secepat mungkin kepada pihak yang membutuhkan informasi. Sama dengan Hasil penelitian dari (Angkasali & Dewi, 2022; Fatimah & Artini, 2021)

Leverage adalah metode untuk mengukur sejauh mana aktiva suatu perusahaan didanai dengan pinjaman. Meskipun tingkat leverage yang tinggi dapat menghasilkan kewajiban yang besar, ini tidak selalu membuat kreditur enggan memberikan pinjaman. Sebaliknya, tingkat leverage yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Dalam teori agensi, semakin tinggi tingkat leverage, semakin besar kekhawatiran yang timbul dalam perusahaan karena kewajiban yang signifikan. Oleh karena itu, perusahaan sering merasa perlu untuk menyampaikan laporan keuangan kepada kreditur guna membangun kepercayaan. Sama dengan Hasil penelitian dari (Pebriani et al., 2022; Putri & Nugroho, 2023)

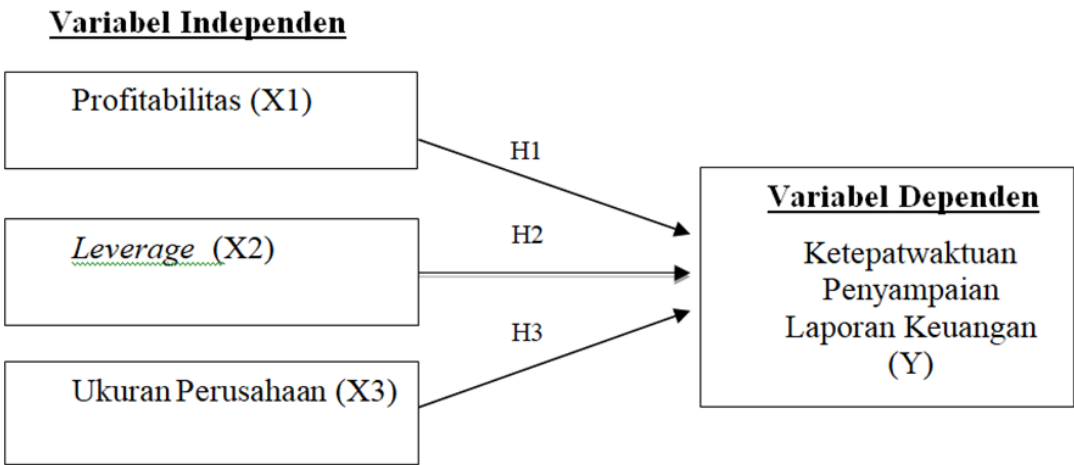
Ukuran perusahaan dapat diukur melalui beberapa dimensi, termasuk total aset, pendapatan keseluruhan, dan nilai aset rata-ratanya. Dalam konteks teori sinyal, ada pandangan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin menarik bagi investor karena dianggap memiliki potensi keuntungan yang mungkin lebih. Selain itu, bisnis cenderung merilis laporan keuangan lebih cepat karena perlu menjaga reputasi mereka di mata masyarakat umum. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asriyantun & Syarifudin (2020) dan Santika & Nuswandari (2021) mendukung pandangan ini dengan mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin cenderung laporan keuangan disampaikan dengan lebih tepat waktu.

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memilih metode kuantitatif karena metode ini melibatkan penggunaan data berupa angka. Sumber data penelitian bersumber dari sumber sekunder yang diambil dari situs www.idx.co.id, yang berisi data keuangan perusahaan manufaktur dalam rentang waktu tahun 2018 hingga 2021.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Studi ini menyelidiki populasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2021. Pada periode tersebut, terdapat total 225 perusahaan manufaktur yang terdaftar. Untuk keperluan penelitian ini, sampel dipilih menggunakan teknik sampling purposive dan akhirnya dipilih sebanyak 209 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam analisis data penelitian ini, digunakan metode analisis statistik deskriptif serta analisis regresi logistik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	774	-1,37	8,30	,0414	,32768
DER	774	-179,52	786,93	2,2935	29,47801
SIZE	774	22,64	33,54	28,2754	1,69104
Valid N (listwise)	774				

-2Log likelihood awal (block number = 0)	370.653
-2Log likelihood akhir (block number = 1)	334.093

Tabel 3. Menguji Kelayakan Model Regresii(*Goodness of Fit Test*)

Tabel 4. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Tabel 5. Model Regresi Logistik

$$\ln \frac{TW}{1-TW} = -5,503 + 4,212 X1 + 0,020 X2 + 0,293 X3 + \varepsilon$$

Uji Wald (Uji Parsial t)

Pembahasan

140 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Hasil uji Wald (t) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,293 dengan nilai probabilitas lebih kecil daripada tingkat signifikansi ($0,004 < 0,05$). Oleh karena itu, jika hipotesis H3 diterima, dapat diinterpretasikan bahwa ketepatan penyampaian laporan keuangan ditingkatkan oleh ukuran perusahaan. Dengan kata lain, jika semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka akan semakin cenderung penyampaian laporan keuangan perusahaan akan dilakukan tepat waktu. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk mematuhi tenggat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan skala perusahaan, yang sering kali tercermin dalam total aset, total penjualan, dan rata-rata aset yang dimilikinya. Dalam konteks teori sinyal, dikemukakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, investor cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi karena dianggap memiliki potensi keuntungan yang lebih besar. Lain hal, perusahaan justru cenderung lebih berkeinginan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan lebih cepat, karena perlu menjaga citra baik perusahaan di mata masyarakat umum. Studi sebelumnya oleh Asriyantun & Syarifudin (2020) dan Santika & Nuswandari (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Temuan penelitian ini mendukung temuan ini.

Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa profitabilitas memiliki efek samping positif jika menyangkut keteraturan dalam pengelolaan keuangan. Artinya peningkatan profitabilitas berdampak positif terhadap kemampuan perusahaan dalam menyediakan uang dengan cepat. Leverage tidak memiliki perlindungan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan dalam situasi lain. Artinya, penggunaan leverage, baik tinggi maupun rendah,

DAFTAR PUSTAKA

- 142 | Hita Akuntansi dan Keuangan

- Liputan6. 2022. *Berita Liputan6*. <https://www.liputan6.com/saham/read/5009904/49-emiten-kena-sanksi-peringatan-tertulis-iii-hingga-denda-rp-150-juta>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.44/POJK.04/2016 tentang jangka waktu penyampaian dan pengumuman laporan, 2016.
- Pebriani, R. A., Hendarmin, R. R., & Veronica, M. 2022. Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Di Perusahaan Real Estate Dan Properti. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 13(02), 125–131.
- Pratiwi, V. N. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Periode 2015-2018. *STIE YKPN*.
- Putri, T. H., & Nugroho, L. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562–572.
- Rafikaningsih, P. S. A., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. 2020. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 116–136.
- Santika, D., & Nuswandari, C. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 350–356. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.338>
- Zulkarnain, A. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan*. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/14158>